

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PENYUSUNAN *GRAND DESIGN*

Sebagai sebuah institusi pendidikan tinggi dan merupakan Perguruan Tinggi Negeri satu-satunya di kota Tulungagung yang berorientasi pada Pendidikan Agama Islam, maka fasilitas-fasilitas pokok yang dimiliki kampus Institut Agama Islam Negeri Tulungagung guna menunjang kelancaran kegiatan baik yang bersifat akademik maupun administratif perlu memiliki arah dan kebijaksanaan pengembangan untuk masa mendatang.

Beberapa permasalahan-permasalahan yang dihadapi saat ini diantaranya adalah :

- a. Belum adanya Perencanaan Tata Ruang dalam kawasan IAIN Tulungagung khususnya untuk jangka panjang (diatas 15 tahun) guna menciptakan kondisi penataan tapak dengan zonasi serta peruntukkan lahan dan bangunan yang jelas dan terarah.
- b. Belum adanya Perencanaan Tata Ruang dalam kawasan IAIN Tulungagung yang mengatur tentang pola sirkulasi didalam tapak, baik pada lahan yang ada sekarang maupun pada lahan yang akan dikembangkan, belum jelasnya perbedaan antara sirkulasi utama dan sirkulasi penunjang.

Grand design IAIN Tulungagung ini adalah hasil perencanaan *wujud* massa bangunan dan pola pemanfaatan ruang. Yang dimaksud dengan wujud massa Bangunan adalah susunan unsur-unsur pembentuk ruang/tapak (massa bangunan), lingkungan sosial dan buatan yang secara hierarki dan massa bangunan berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk tata ruang; diantaranya meliputi hierarki bangunan pusat pelayanan (Administratif); prasarana jalan, seperti jalan utama dan jalan pendukungnya;

penataan *landscaping* sebagai penunjang fasilitas fisik dan keserasian alam.

Setelah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung pindah ke gedung Chung Wa Chung Wi dengan mendapatkan ijin dari Pemerintah Daerah, Panglima Penguasa Perang (sekarang Kodim) dan kepolisian, menempati areal 1 ha di jalan KH. Agus Salim (dulu Jl.Bakung) bersama-sama dengan SP IAIN dan sekarang menjadi MAN 01 Tulungagung, STM negeri, PG SLP dan SMA Kartini.

Bersama dengan semakin meningkatnya animo masyarakat terhadap pendidikan tinggi Islam, khususnya IAIN, diperlukan tempat yang lebih kondusif untuk meningkatkan proses belajar mengajar, di samping karena lokasi IAIN Cabang Tulungagung bukan milik sendiri. Pada pertengahan tahun 70-an, para pengelola sebenarnya sudah mendapatkan lokasi yang strategis untuk pengembangan ini, tepatnya di wilayah Beji sebanyak 5,4 ha.(sekarang menjadi kompleks Perumahan Telkom). Akan tetapi karena ada persoalan administratif yang belum dapat terselesaikan sedangkan Fakultas tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung harus mengembangkan diri, maka pada tahun 1982 pengelola mempertimbangkan lokasi baru, dan dipilihlah tanah di Jl. Mayor Sujadi Timur, tepatnya di desa Plosokandang kecamatan Kedungwaru kabupaten Tulungagung. Pertimbangan utama penempatan ke lokasi ini karena daerah ini berada di jalur strategis, merupakan jalan utama Tulungagung-Blitar-Malang. Tanah seluas 1 ha.

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 33 Tahun 1985 tentang pokok-pokok Organisasi IAIN. Fakultas resmi menjadi Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel dalam Keputusan Menteri Agama RI. No.17 Tahun 1988. Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel yang semula hanya mengelola Bakaloriat (BA: Sarjana Muda). Pada tahun 1985 diberi hak untuk

membuka program Sarjana (S-I) dengan menggunakan sistem Kredit Semester (SKS).

Sebagai upaya pemerintah untuk mengembangkan lembaga pendidikan tinggi islam, khususnya yang bersatus Fakultas daerah (cabang), maka diterbitkan Surat Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997 tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri dan Keputusan Menteri Agama RI No. 315 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata kerja STAIN Tulungagung, Keputusan Menteri Agama RI No.348 Tahun 1997 tentang STATUTA STAIN Tulungagung, Keputusan Dirjen Binbaga Islam Nomor : E/136/1997 tentang alih status dari Fakultas daerah menjadi STAIN dan persetujuan Menteri Agama Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) No. 8.589/I/1997 tentang pendirian STAIN, yang telah mengubah status semua fakultas cabang yang berada di bawah IAIN di seluruh Indonesia menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), termasuk Fakultas Tarbiyah di Tulungagung yang semula bagian dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel.

STAIN Tulungagung dengan otonomi kelembagaan yang diberikan, menjadi stimulan bagi sivitas akademika untuk mengembangkan status lembaganya menjadi IAIN Tulungagung. Dengan semangat akademik yang tinggi dan didukung oleh potensi yang ada baik sumber daya manusia maupun sarana prasarana yang ada, maka pada pada tahun 2013 STAIN Tulungagung berubah status kelembagaannya menjadi IAIN Tulungagung. Perubahan ini berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Tulungagung.

Perubahan status kelembagaan ini memberikan atmosfir akademik yang berdampak pada perkembangan kelembagaan diantaranya; memiliki 4 (empat) Fakultas program S-1 dengan 23 jurusan, 8 program studi S-2 dan 1 prodi S-3 dan perkembangan mahasiswa yang setiap tahun mengalami peningkatan jumlah yang sangat signifikan.

Sejalan dengan perkembangan IAIN Tulungagung, maka dibutuhkan sebuah *Grand Design* agar dalam perjalanan perkembangan Pembangunan Kampus IAIN Tulungagung dapat terprogram dan terencana dengan mempertimbangkan kebutuhan masa yang akan datang yaitu *Grand Design* yang disusun berdasarkan prediksi dari tahun 2016 sampai Tahun 2040.

Grand Design ini merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk bersiap-siap menyongsong peningkatan status kelambagaan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Tulungagung.

1.2. PENGERTIAN UMUM GRAND DESIGN

Pengertian umum dari *grand design* adalah rencana Zonasi serta Penataan Peruntukan Lahan dan Bangunan dalam rangka pelaksanaan proyek pembangunan konstruksi fisik. Grand design yang dimaksud di atas berisikan rumusan rencana tapak pemanfaatan ruang, rencana pra-konstruksi jaringan jalan dan utilitas, rencana pra-konstruksi bangunan gedung, rencana ruang terbuka dan rencana indikasi proyek-proyek yang lain.

Pengertian dasar perencanaan adalah suatu usaha untuk menentukan kegiatan yang lebih terarah atau peninjauan kembali rencana yang sudah ada dalam rangka mewujudkan bentuk suatu kawasan/tapak yang berwawasan lingkungan, berazaskan kelestarian dan pelestarian serta peningkatan kemampuan lingkungan secara serasi dan seimbang untuk dapat menunjang pembangunan yang berkesinambungan.

1.3. VISI DAN MISI IAIN TULUNGAGUNG

Sesuai dengan Grand Design IAIN Tulungagung tahun 2016 s/d 2040, IAIN Tulungagung memiliki :

a. Visi IAIN Tulungagung

“Terwujudnya Universitas Islam Negeri (UIN) Tulungagung sebagai sentrum Dakwah dan Peradaban Indonesia”.

b. Misi IAIN Tulungagung

- Memantapkan struktur kelembagaan kampus sentrum Dakwah dan Peradaban Indonesia.
- Memantapkan kualitas sivitas akademika dan tenaga kependidikan kampus sentrum Dakwah dan Peradaban Indonesia
- Memantapkan budaya akademik sivitas akademika dan tenaga kependidikan sebagai kampus sentrum Dakwah dan Peradaban Indonesia.

1.4. FUNGSI DAN MANFAAT GRAND DESIGN

Fungsi dan manfaat disusunnya Grand Design IAIN Tulungagung dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Fungsi Grand Design, adalah :

1. Menjaga konsistensi perkembangan pembangunan dengan strategi dan arahan dalam jangka panjang.
2. Menciptakan keserasian perkembangan fisik kawasan / tapak dengan wilayah sekitarnya.
3. Menciptakan keterpaduan pembangunan sektoral dan daerah.
4. Sebagai arahan pemanfaatan ruang yang sesuai dengan fungsi, maksud dan tujuannya dengan mengacu pada pembangunan yang berkelanjutan.
5. Memberikan arahan pengembangan ruang secara optimal dalam kaitannya dengan wilayah sekitarnya.
6. Sebagai pedoman pengendalian ruang

b. Manfaat Grand Design, adalah :

1. Sebagai pedoman program rencana pembangunan fisik disetiap tahap perencanaan.
2. Sebagai informasi bagi (sivitas Akademika) mengenai arah pembangunan kampus dan alokasi peruntukan tata ruang.
3. Sebagai alat untuk mengatur pola pemanfaatan ruang secara optimal.